

## ABSTRAK

### HUBUNGAN LAJU ENDAP DARAH (LED) DENGAN DERAJAT KEPARAHAN SEPSIS DI RSUD Dr.H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG

OLEH

HIDAYATIL ARDILLAH SAPUTRI AMSIA

**Latar Belakang:** Sepsis adalah disfungsi organ yang mengancam jiwa yang disebabkan oleh respon host yang tidak teratur terhadap infeksi. Sepsis dan syok septik adalah masalah kesehatan utama, mempengaruhi jutaan orang di seluruh dunia setiap tahun, dan membunuh sebanyak satu dari empat (dan seringkali lebih). Untuk mendiagnosis dini dapat dilakukan tes biomarker yang salah satunya laju endap darah (LED).

**Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan Laju Endap Darah (LED) dengan derajat keparahan sepsis di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

**Metode:** Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik observasional dengan desain penelitian potong lintang. Data diambil dari catatan rekam medis pasien sepsis ( $\geq 18$  tahun) di RSUD Abdoel Moeloek Provinsi Lampung. Analisis data dilakukan menggunakan uji *mann-whitney*

**Hasil:** Penelitian dilakukan terhadap 96 sampel yang telah memenuhi kriteria. Ditemukan sebanyak 54,1% laki-laki dan 45,9% perempuan dengan rentang usia paling banyak terkena 56-65 tahun (21,9%) dengan LED Perempuan lebih banyak  $\leq 20$  mm/jam (20,5%) dan laki-laki lebih banyak  $\geq 15$  mm/jam (55,8%). Hasil uji *Man-whitney* perempuan 0,205 dan untuk laki-laki 0,073 ( $p = <0,05$ ).

**Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan antara Laju Endap Darah (LED) dengan derajat keparahan sepsis di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

**Kata Kunci :** sepsis, syok sepsis, laju endap darah (LED)

## ABSTRACT

### THE RELATIONSHIP BETWEEN ERYTHROCYTE SEDIMENTATION RATE (ESR) AND THE SEPSIS SEVERITY DEGREE IN ABDUL MOELOEK HOSPITAL OF LAMPUNG PROVINCE

BY

HIDAYATIL ARDILLAH SAPUTRI AMSIA

**Background:** Sepsis is a life-threatening organ dysfunction caused by an irregular host response to infection. Sepsis and septic shock are major health problems, affecting millions of people worldwide each year, and killing as many as one in four (and often more). For early diagnosis, biomarker tests can be performed, one of which is the erythrocyte sedimentation rate (ESR).

**Objective:** To determine the relationship between the erythrocyte sedimentation rate (ESR) and the severity of sepsis at Abdul Moeloek Hospital, Lampung Province

**Methods:** This research is an observational analytic study with a cross-sectional design. Data were taken from medical records of patients with sepsis ( $\geq 18$  years) at Abdul Moeloek Hospital, Lampung Province. Data analysis was carried out using the Mann-Whitney test

**Results:** The study was conducted on 96 samples that met the criteria. It was found that 54.1% of men and 45.9% of women were most affected by the age range 56-65 years (21.9%) with ESR Female  $\leq 20$  mm/hour (20.5%) and male  $\geq 15$  mm/hour (55.8%). The results of the Mann-Whitney test for women were 0.205 and for men 0.073 ( $p = < 0.05$ ).

**Conclusion:** There is no relationship between the erythrocyte sedimentation rate (ESR) and the severity of sepsis in Abdul Moeloek Hospital, Lampung Province.

**Keywords:** sepsis, septic shock, erythrocyte sedimentation rate (ESR).